

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Arikunto dan Yuliana 2008).

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, akan tetapi semua peralatan atau fasilitas harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar. Kegiatan pengelolaan meliputi : perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan (Bafadal 2003). Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar (Arikunto dan Yuliana 2008). Oleh karena itu implementasi sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dengan baik.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman 2002). Sehingga dapat dikelola dengan manajemen yang tepat.

Manajemen sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung, dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan (Barnawi dan Arifin 2014).

Sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia semaksimal mungkin guna mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, agar tenaga pendidik dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan nyaman dan tanpa ada kendala, karena tidak sedikit lembaga pendidikan yang masih memiliki kekurangan pada sarana dan prasarana sekolah, sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan seadanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan pada hari Senin, 11 April 2022 di MA Ar Rasyidiyyah adalah salah satu sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana cukup lengkap, namun belum sepenuhnya memadai. Salah satu faktor yang menyebabkan sarana dan prasarana tersebut kurang memadai adalah pengelolaannya kurang maksimal. Hal itu terbukti dengan masih adanya ruangan kelas, ruangan guru, dan ruangan TU dengan luas yang kurang, tidak terawat, baik kebersihannya maupun kondisi barang-barangnya. Terdapat beberapa peralatan di dalam Laboratorium ditemukan dalam kondisi rusak (tidak dapat digunakan) sebagai sarana pembelajaran, serta dengan jumlah yang sedikit. Selain sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, MA Ar Rasyidiyyah juga sudah mempunyai sarana dan prasarana sebagai penunjang kesehatan, pengembangan diri, dan spiritual. Sebagai penunjang kesehatan, terdapat ruangan UKS, Toilet, dan Kantin Sekolah. Namun, kondisi ketiganya masih jauh dari kata memadai. Selain itu, terdapat beberapa sekretariat ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri, dan masjid sebagai sarana penunjang aktivitas spiritual.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan akan dituangkan ke dalam sebuah skripsi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian sebagai tempat observasi adalah MA Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut memiliki potensi sumber pendidik yang dapat dikembangkan, dan memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **"Implementasi Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik dan di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan pada latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi beraneka permasalahan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara adalah salah satu madrasah yang mempunyai sarana dan prasarana cukup lengkap, namun kurang memadai.
2. Implementasi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara dalam proses pembelajaran, menjaga kesehatan, pengembangan diri, dan aktivitas spiritual kurang maksimal.
3. Ketidak optimalan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Akan berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Masih lemahnya peran kepala sekolah terhadap faktor penghambat dalam implementasi sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara.
5. Masih lemahnya peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap implementasi sarana dan prasarana sekolah dalam

meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara.

C. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah pada penelitian ini yaitu mengeneai Implementasi Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik

1. Manajemen sarana prasarana pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi pendidikan sekolah atau administrasi pendidikan dan sekaligus menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah (Mustari 2014)..

2. Kinerja tenaga pendidik

Kinerja merupakan terjemahan dari kata "*performance*" (*Job Performance*). Secara etimologis *performance* berasal dari kata "to perform" yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* sering juga diartikan penampilan kerja atau perilaku kerja. kinerja adalah suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal (Suharsaputra 2013). Sedangkan guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Uno 2007).

D. Rumusan Masalah

Dengan mendasarkan pada hal-hal di atas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana implementasi perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?

2. Bagaimana implementasi pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?
3. Bagaimana implementasi pengaturan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?
4. Bagaimana implementasi penggunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?
5. Bagaimana implementasi penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?
6. Bagaimana dampak implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai:

1. Untuk mengetahui implementasi perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara
2. Untuk mengetahui implementasi pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara
3. Untuk mengetahui implementasi pengaturan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara
4. Untuk mengetahui implementasi penggunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara

5. Untuk mengetahui implementasi penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara
6. Untuk Mengetahui dampak implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ar Rasyidiyyah Jakarta Utara ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menguraikan nilai kegunaan hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan lembaga tertentu (Kurniawan 2018).

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang akan datang serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Memberikan suatu informasi terhadap pembaca terkait “Implementasi sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di MA Ar Rasyidiyah Jakarta Utara”

b. Bagi Civitas Akademika

Peniliti ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana agar peneliti berikutnya dapat menjadi lebih baik lagi.